

TUGAS KE-1

MATA KULIAH MENGGAMBAR TEKNIK-TA. 220-4 SKS
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR-S1
FPTK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2009-2010

JUDUL TUGAS

MENGGAMBAR HURUF DAN ANGKA

DESKRIPSI TUGAS

Huruf dan angka merupakan dua komponen yang sangat penting dalam menggambar arsitektur. Huruf berfungsi sebagai keterangan untuk menjelaskan bagian-bagian terpenting dari gambar (*title*), sehingga dapat dibaca dan dimengerti maksudnya dengan jelas. Sedangkan angka berfungsi sebagai penunjuk ukuran ruang, bentang dan ketinggian (dimensi bidang) pada gambar. Dalam tugas ini, mahasiswa diminta untuk membuat gambar huruf dan angka dengan berbagai ukuran, secara manual (*freehand*). Diharapkan dari tugas ini, mahasiswa mampu membuat dan mengaplikasikannya dalam gambar arsitektur dengan baik dan benar. Sebagai contoh, silakan anda amati bentuk-bentuk huruf dan angka dalam lampiran ToR ini.

TUJUAN TUGAS

1. Mahasiswa mengenal jenis-jenis huruf dan angka dalam berbagai ukuran;
2. Mahasiswa mampu membuat gambar huruf dan angka secara manual;
3. Mahasiswa mampu mengaplikasikan huruf dan angka dalam gambar arsitektur dengan baik dan benar.

ATURAN TUGAS

1. Kertas A3 Padalarang;
2. Manual (*freehand*);
3. Teknik presentasi pensil;
4. Skala huruf dan angka 1:1;
5. Asistensi minimal 2 kali;
6. Kop gambar diseragamkan (lihat contoh);
7. Dikerjakan di studio dan dilanjutkan di rumah;
8. Tugas dikumpulkan seminggu sekali

KELUARAN TUGAS

1. Gambar huruf;
2. Gambar angka;

Hal-hal lain yang tidak tercantum dalam ToR ini, boleh anda tentukan sendiri sesuai dengan kaidah menggambar yang telah ditentukan. Kreativitas dan sikap rajin anda selama mengerjakan tugas ini sangat menentukan keberhasilan. Bimbingan atau proses asistensi tugas dapat dilakukan di dalam dan di luar kelas, sesuai jadwal masing-masing asisten. Terimakasih.

“selamat bekerja, percayalah pada kemampuan diri sendiri!”

Dosen dan Asisten Dosen M.K. ybs.,
Dra. R.R. Tjahyani Busono, M.T.;
Riskha Mardiana, S.T.
Nuryanto, S.Pd., M.T.

TUGAS KE-2

MATA KULIAH MENGGAMBAR TEKNIK-TA. 220-4 SKS
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR-S1
FPTK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2009-2010

JUDUL TUGAS

MENGGAMBAR JENIS-JENIS GARIS 2 DIMENSI

DESKRIPSI TUGAS

Menggambar identik dengan menarik garis, karena pada prinsipnya gambar adalah kumpulan dari garis-garis. Dalam arsitektur, garis menjadi sangat penting untuk menjelaskan ide desain, baik secara manual, masinal, maupun digital. Dalam tugas kedua ini, mahasiswa diminta untuk mengerjakan tugas membuat gambar jenis-jenis garis 2 dimensi dengan teknik masinal (menggunakan mistar gambar). Garis 2 dimensi berfungsi untuk memberikan kesan datar pada gambar, misalnya tampak. Dari tugas ini, diharapkan mahasiswa mampu membuat jenis-jenis garis 2 dimensi dan mengaplikasikannya dalam gambar arsitektur dengan baik dan benar.

TUJUAN TUGAS

1. Mahasiswa mengenal jenis-jenis garis 2 dimensi;
2. Mahasiswa mampu membuat jenis-jenis garis 2 dimensi;
3. Mahasiswa mampu mengaplikasikan jenis-jenis garis 2 dimensi pada gambar arsitektur dengan baik dan benar.

ATURAN TUGAS

1. Kertas A3 Padalarang;
2. Menggunakan mistar gambar;
3. Teknik presentasi pensil;
4. Jarak antar garis 1-1.5 mm
5. Jenis garis: vertikal, horisontal, kombinasi vertikal+horisontal, diagonal kiri, diagonal kanan, kombinasi diagonal kiri+kanan, putus-putus vertikal, putus-putus horisontal, kombinasi putus-putus vertikal+horisontal, diagonal vertikal, horisontal dan kombinasinya.
6. Asistensi minimal 2 kali;
7. Kop gambar diseragamkan (lihat contoh tgs. I);
8. Dikerjakan di studio dan dilanjutkan di rumah;
9. Tugas dikumpulkan seminggu sekali.

KELUARAN TUGAS

1. Gambar jenis-jenis garis 2 dimensi.

Hal-hal lain yang tidak tercantum dalam ToR ini, boleh anda tentukan sendiri sesuai dengan kaidah menggambar yang telah ditentukan. Kreativitas dan sikap rajin anda selama mengerjakan tugas ini sangat menentukan keberhasilan. Bimbingan atau proses asistensi tugas dapat dilakukan di dalam dan di luar kelas, sesuai jadwal masing-masing asisten. Terimakasih.

“selamat bekerja, percayalah pada kemampuan diri sendiri!”

Dosen dan Asisten Dosen M.K. ybs.,
Dra. R.R. Tjahyani Busono, M.T.;
Riskha Mardiana, S.T.
Nuryanto, S.Pd., M.T.

TUGAS KE-3

MATA KULIAH MENGGAMBAR TEKNIK-TA. 220-4 SKS
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR-S1
FPTK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2009-2010

JUDUL TUGAS

MENGGAMBAR JENIS-JENIS GARIS 3 DIMENSI

DESKRIPSI TUGAS

Garis 3 dimensi memiliki kelebihan dibandingkan 2 dimensi. Garis 3 dimensi memberikan kesan kedalaman, sehingga gambar yang dihasilkan akan terlihat me-ruang. Mahasiswa akan dituntut untuk lebih teliti pada saat menarik garis, terutama tekanannya. Tugas ini menitikberatkan pada permainan tekanan pensil; kapan saatnya menekan (kuat), dan mengangkat (lemah). Garis 3 dimensi dapat digunakan pada gambar-gambar dua dimensi, seperti tampak. Dengan memberikan tekanan yang berbeda, maka gambar tampak akan terlihat seperti 3 dimensi. Dari tugas ini, mahasiswa mampu membuat dan mengaplikasikan garis tersebut pada gambar arsitektur.

TUJUAN TUGAS

2. Mahasiswa mengenal jenis-jenis garis 3 dimensi;
3. Mahasiswa mampu membuat jenis-jenis garis 3 dimensi;
4. Mahasiswa mampu mengaplikasikan jenis-jenis garis 3 dimensi pada gambar arsitektur dengan baik dan benar.

ATURAN TUGAS

1. Kertas A3 Padalarang;
2. Menggunakan mistar gambar;
3. Teknik presentasi pensil;
4. Jarak antar garis 1-1.5 mm
5. Jenis garis: vertikal, horisontal, kombinasi vertikal+horisontal, diagonal kiri, diagonal kanan, kombinasi diagonal kiri+kanan, putus-putus vertikal, putus-putus horisontal, kombinasi putus-putus vertikal+horisontal, diagonal vertikal, horisontal dan kombinasinya.
6. Asistensi minimal 2 kali;
7. Kop gambar diseragamkan (lihat contoh tgs. I);
8. Dikerjakan di studio dan dilanjutkan di rumah;
9. Tugas dikumpulkan seminggu sekali.

KELUARAN TUGAS

1. Gambar jenis-jenis garis 3 dimensi.

Hal-hal lain yang tidak tercantum dalam ToR ini, boleh anda tentukan sendiri sesuai dengan kaidah menggambar yang telah ditentukan. Kreativitas dan sikap rajin anda selama mengerjakan tugas ini sangat menentukan keberhasilan. Bimbingan atau proses asistensi tugas dapat dilakukan di dalam dan di luar kelas, sesuai jadwal masing-masing asisten. Terimakasih.

“selamat bekerja, percayalah pada kemampuan diri sendiri!”

Dosen dan Asisten Dosen M.K. ybs.,
Dra. R.R. Tjahyani Busono, M.T.;
Riskha Mardiana, S.T.
Nuryanto, S.Pd., M.T.

TUGAS KE-4

MATA KULIAH MENGGAMBAR TEKNIK-TA. 220-4 SKS
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR-S1
FPTK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2009-2010

JUDUL TUGAS

SKALA (BENTUK-BENTUK VISUAL DALAM SKALA)

DESKRIPSI TUGAS

Gambar yang baik adalah gambar yang memiliki perbandingan proporsional terhadap kertas. Perbandingan tersebut adalah skala. Penggunaan skala dimaksudkan untuk mengatur besaran serta tampilan gambar dalam kertas (*performance*). Terdapat dua jenis skala, yaitu skala angka dan skala batang. Dalam tugas ini mahasiswa diminta untuk membuat gambar skala angka serta bentuk-bentuk benda geometris yang divisualisasikan dengan menggunakan skala, dengan perbandingan angka 1:1, 1:5, 1:10, 1:20, dan lain-lain. Semakin kecil skala maka gambar akan terlihat makin besar, demikian sebaliknya. Dari tugas ini, mahasiswa diharapkan mampu membuat gambar dengan menggunakan jenis-jenis skala secara baik dan benar.

TUJUAN TUGAS

1. Mahasiswa mengenal jenis-jenis skala gambar;
2. Mahasiswa mampu membuat gambar dengan menggunakan skala angka;
3. Mahasiswa mampu mengaplikasikan skala angka pada gambar arsitektur dengan baik dan benar.

ATURAN TUGAS

1. Kertas A3 Padalarang;
2. Menggunakan mistar gambar;
3. Teknik presentasi pensil;
4. Jenis skala: 1:1, 1:5, 1:10, 1:20, 1:50, 1:100, 1:200, 1:500, 1:1000.
5. Asistensi minimal 2 kali;
6. Kop gambar diseragamkan (lihat contoh tgs. I);
7. Dikerjakan di studio dan dilanjutkan di rumah;
8. Tugas dikumpulkan seminggu sekali.

KELUARAN TUGAS

1. Gambar skala.

Hal-hal lain yang tidak tercantum dalam ToR ini, boleh anda tentukan sendiri sesuai dengan kaidah menggambar yang telah ditentukan. Kreativitas dan sikap rajin anda selama mengerjakan tugas ini sangat menentukan keberhasilan. Bimbingan atau proses asistensi tugas dapat dilakukan di dalam dan di luar kelas, sesuai jadwal masing-masing asisten. Terimakasih.

“selamat bekerja, percayalah pada kemampuan diri sendiri!”

Dosen dan Asisten Dosen M.K. ybs.,
Dra. R.R. Tjahyani Busono, M.T.;
Riskha Mardiana, S.T.
Nuryanto, S.Pd., M.T.

TUGAS KE-5

MATA KULIAH MENGGAMBAR TEKNIK-TA. 220-4 SKS
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR-S1
FPTK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2009-2010

JUDUL TUGAS

MENGGAMBAR SIMBOL DAN LEGENDA

DESKRIPSI TUGAS

Gambar perancangan arsitektur harus mudah dimengerti oleh pemilik dan pelaksana di lapangan. Kesalahan dalam menggambar dapat berakibat fatal, salah satunya karena ketidakjelasan dalam penggunaan simbol dan legenda gambar. Simbol (lambang) berfungsi untuk menjelaskan pemakaian properti interior, pintu, dinding, arah utara, arah potongan, dan lain-lain. Sedangkan legenda (notasi) berfungsi menjelaskan pemakaian material (bahan) bangunan, misalnya batu bata, genteng, pasir, kerikil, kayu, dan lain-lain. Dalam tugas ini mahasiswa diminta untuk membuat gambar jenis-jenis simbol dan legenda. Dari tugas ini, mahasiswa diharapkan mampu membuat gambar simbol dan legenda serta mengaplikasikannya dalam gambar secara baik dan benar.

TUJUAN TUGAS

1. Mahasiswa mengenal jenis-jenis simbol dan legenda;
2. Mahasiswa mampu membuat jenis-jenis simbol dan legenda;
3. Mahasiswa mampu mengaplikasikan simbol dan legenda pada gambar perancangan arsitektur dengan baik dan benar.

ATURAN TUGAS

1. Kertas A3 Padalarang;
2. Menggunakan mistar gambar;
3. Teknik presentasi pensil;
4. Skala kotak gambar 1:1; ukuran kotak 2.5x3 cm; jarak antar kotak 1 cm;
5. Asistensi minimal 2 kali;
6. Jumlah simbol dan legenda masing-masing minimal 20 buah;
7. Kop gambar diseragamkan (lihat contoh tgs. I);
8. Dikerjakan di studio dan dilanjutkan di rumah;
9. Tugas dikumpulkan seminggu sekali.

KELUARAN TUGAS

1. Gambar simbol dan legenda.

Hal-hal lain yang tidak tercantum dalam ToR ini, boleh anda tentukan sendiri sesuai dengan kaidah menggambar yang telah ditentukan. Kreativitas dan sikap rajin anda selama mengerjakan tugas ini sangat menentukan keberhasilan. Bimbingan atau proses asistensi tugas dapat dilakukan di dalam dan di luar kelas, sesuai jadwal masing-masing asisten. Terimakasih.

“selamat bekerja, percayalah pada kemampuan diri sendiri!”

Dosen dan Asisten Dosen M.K. ybs.,
Dra. R.R. Tjahyani Busono, M.T.;
Riskha Mardiana, S.T.
Nuryanto, S.Pd., M.T.

TUGAS KE-6

MATA KULIAH MENGGAMBAR TEKNIK-TA. 220-4 SKS
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR-S1
FPTK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2009-2010

**JUDUL TUGAS
MENGGAMBAR PROYEKSI**

DESKRIPSI TUGAS

Gambar proyeksi merupakan gambar yang didasarkan pada arah pandangan pengamat terhadap objek (*projection*). Proyeksi ortogonal dan isometrik merupakan dua dari sekian banyak jenis-jenis proyeksi. Ortogonal (ortografik) adalah proyeksi yang sejajar dengan mata pengamat melihat, misalnya pada gambar denah, potongan, dan tampak. Sedangkan isometrik memiliki ciri khas dengan sudut 30°-30°, sehingga garis-garis akan selalu sejajar, digunakan untuk gambar tiga dimensi. Dalam tugas ini, mahasiswa diminta untuk menggambar proyeksi ortogonal dan isometri dari bentuk-bentuk geometris yang telah ditentukan. Dari tugas ini, mahasiswa diharapkan mampu membuat dan mengaplikasikan kedua jenis proyeksi tersebut pada gambar perancangan arsitektur.

TUJUAN TUGAS

1. Mahasiswa mengenal jenis-jenis proyeksi;
2. Mahasiswa mampu membuat gambar proyeksi ortogonal dan isometri;
3. Mahasiswa mampu mengaplikasikan proyeksi ortogonal dan isometri pada gambar perancangan arsitektur dengan baik dan benar.

ATURAN TUGAS

1. Kertas A3 Padalarang;
2. Menggunakan mistar gambar;
3. Teknik presentasi pensil;
4. Skala gambar 1:100;
5. Gambar: tampak atas, depan, samping (kiri atau kanan), proyeksi isometri;
6. Asistensi minimal 2 kali;
7. Kop gambar diseragamkan (lihat contoh tgs. I);
8. Dikerjakan di studio dan dilanjutkan di rumah;
9. Tugas dikumpulkan seminggu sekali.

KELUARAN TUGAS

1. Gambar proyeksi ortogonal dan isometri.

Hal-hal lain yang tidak tercantum dalam ToR ini, boleh anda tentukan sendiri sesuai dengan kaidah menggambar yang telah ditentukan. Kreativitas dan sikap rajin anda selama mengerjakan tugas ini sangat menentukan keberhasilan. Bimbingan atau proses asistensi tugas dapat dilakukan di dalam dan di luar kelas, sesuai jadwal masing-masing asisten. Terimakasih.

“selamat bekerja, percayalah pada kemampuan diri sendiri!”

Dosen dan Asisten Dosen M.K. ybs.,
Dra. R.R. Tjahyani Busono, M.T.;
Riskha Mardiana, S.T.
Nuryanto, S.Pd., M.T.

TUGAS KE-7

MATA KULIAH MENGGAMBAR TEKNIK-TA. 220-4 SKS
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR-S1
FPTK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2009-2010

JUDUL TUGAS

MENGGAMBAR SEGI BANYAK BERATURAN

DESKRIPSI TUGAS

Bentuk desain dalam arsitektur tidak selamanya berbentuk segi empat. Perpaduan bentuk-bentuk geometris justru memberikan kekayaan visual yang sangat mengagumkan, misalnya segi lima, segi enam, oval, ellips, dan lain sebagainya. Perpaduan tersebut merupakan gabungan dari berbagai bentuk segi banyak atau sudut-sudut emas (*gold corner*) yang diatur sehingga menjadi sebuah bentuk yang indah. Gambar segi banyak ini berguna untuk membantu proses pencarian sebuah ide desain, misalnya bentuk *site plan*, denah, detail arsitektural, dan lain sebagainya. Dalam tugas ini, mahasiswa diminta untuk menggambar segi banyak beraturan sesuai contoh yang diberikan. Dari tugas ini mahasiswa diharapkan mampu membuat dan mengaplikasikannya dalam gambar perancangan arsitektur.

TUJUAN TUGAS

1. Mahasiswa mengenal jenis-jenis gambar segi banyak beraturan;
2. Mahasiswa mampu membuat gambar segi banyak beraturan;
3. Mahasiswa mampu mengaplikasikan segi banyak beraturan pada gambar perancangan arsitektur dengan baik dan benar.

ATURAN TUGAS

1. Kertas A3 Padalarang;
2. Menggunakan mistar gambar;
3. Menggunakan jangka dan mal arsitektur;
4. Teknik presentasi pensil;
5. Skala gambar 1:1;
6. Asistensi minimal 2 kali;
7. Kop gambar diseragamkan (lihat contoh tgs. I);
8. Dikerjakan di studio dan dilanjutkan di rumah;
9. Tugas dikumpulkan seminggu sekali.

KELUARAN TUGAS

1. Gambar segi banyak beraturan.

Hal-hal lain yang tidak tercantum dalam ToR ini, boleh anda tentukan sendiri sesuai dengan kaidah menggambar yang telah ditentukan. Kreativitas dan sikap rajin anda selama mengerjakan tugas ini sangat menentukan keberhasilan. Bimbingan atau proses asistensi tugas dapat dilakukan di dalam dan di luar kelas, sesuai jadwal masing-masing asisten. Terimakasih.

“selamat bekerja, percayalah pada kemampuan diri sendiri!”

Dosen dan Asisten Dosen M.K. ybs.,
Dra. R.R. Tjahyani Busono, M.T.;
Riskha Mardiana, S.T.
Nuryanto, S.Pd., M.T.

TUGAS KE-8

MATA KULIAH MENGGAMBAR TEKNIK-TA. 220-4 SKS
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR-S1
FPTK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2009-2010

JUDUL TUGAS

MENGGAMBAR RUMAH TINGGAL SEDERHANA SATU LANTAI

DESKRIPSI TUGAS

Rumah tinggal yang digambar oleh mahasiswa dalam tugas ini sangat sederhana. Inti dari tugas ini adalah mahasiswa mampu mengaplikasikan materi-materi dari tugas yang telah diberikan sebelumnya, mulai dari huruf, angka, garis, simbol, legenda, dan lain-lain. Di samping itu, mahasiswa juga mahir menggunakan mistar segi tiga, karena teknik menggambaranya adalah manual. Dalam tugas kedelapan ini, mahasiswa diminta untuk menggambar ulang (*re-drawing*) rumah tinggal sederhana satu lantai, mulai dari denah, potongan, dan tampak. Dari tugas ini, mahasiswa mampu memahami, mengerti, membuat, serta mengaplikasikan materi gambar teknik ke dalam desain gambar secara baik dan benar.

TUJUAN TUGAS

1. Mahasiswa mengenal prinsip dasar menggambar rumah tinggal;
2. Mahasiswa mampu membuat gambar denah, potongan, dan tampak rumah tinggal;
3. Mahasiswa mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip dasar menggambar teknik pada gambar perancangan arsitektur dengan baik dan benar.

ATURAN TUGAS

1. Kertas A3 Padalarang;
2. Menggunakan mistar gambar;
3. Teknik presentasi pensil;
4. Skala gambar 1:100;
5. Asistensi minimal 3 kali;
6. Kop gambar diseragamkan (lihat contoh tgs. I);
7. Dikerjakan di studio dan dilanjutkan di rumah;
8. Tugas dikerjakan selama 2 minggu.

KELUARAN TUGAS

1. Gambar denah struktural dan arsitektural;
2. Gambar potongan struktural dan arsitektural;
3. Gambar tampak depan, belakang, samping (kiri atau kanan).

Hal-hal lain yang tidak tercantum dalam ToR ini, boleh anda tentukan sendiri sesuai dengan kaidah menggambar yang telah ditentukan. Kreativitas dan sikap rajin anda selama mengerjakan tugas ini sangat menentukan keberhasilan. Bimbingan atau proses asistensi tugas dapat dilakukan di dalam dan di luar kelas, sesuai jadwal masing-masing asisten. Terimakasih.

“selamat bekerja, percayalah pada kemampuan diri sendiri!”

Dosen dan Asisten Dosen M.K. ybs.,
Dra. R.R. Tjahyani Busono, M.T.;
Riskha Mardiana, S.T.
Nuryanto, S.Pd., M.T.

TUGAS KE-9

MATA KULIAH MENGGAMBAR TEKNIK-TA. 220-4 SKS
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR-S1
FPTK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2009-2010

JUDUL TUGAS

SITE PLAN DAN BLOCK PLAN

DESKRIPSI TUGAS

Site plan merupakan gambar rancangan tapak. Sedangkan *block plan* adalah gambar rancangan blok masa bangunan pada tapak (lahan). Kedua gambar tersebut dilihat dari atas lengkap dengan lingkungan sekitar. *Site* dan *block plan* berfungsi untuk memperlihatkan perletakkan atau tata letak masa bangunan terhadap lahan serta hubungannya dengan lingkungan. Skala yang digunakan biasanya lebih besar, sehingga gambarnya kecil. Dalam tugas ini, mahasiswa diminta untuk menggambar *site* dan *block plan* sesuai contoh yang diberikan. Masa bangunan yang digambar adalah denah rumah tinggal dari tugas sebelumnya. Dari tugas ini, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar menggambar teknik yang diterapkan pada gambar *site* dan *block plan* secara baik dan benar.

TUJUAN TUGAS

1. Mahasiswa mengenal prinsip dasar menggambar *site* dan *block plan*;
2. Mahasiswa mampu membuat gambar *site* dan *block plan*;
3. Mahasiswa mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip dasar menggambar teknik pada gambar *site* dan *block plan* dengan baik dan benar.

ATURAN TUGAS

1. Kertas A3 Padalarang;
2. Menggunakan mistar gambar;
3. Teknik presentasi pensil;
4. Skala gambar 1:200 atau 1:500;
5. Asistensi minimal 2 kali;
6. Kop gambar diseragamkan (lihat contoh tgs. I);
7. Dikerjakan di studio dan dilanjutkan di rumah;
8. Tugas dikerjakan selama 2 minggu.

KELUARAN TUGAS

1. Gambar *site plan*;
2. Gambar *block plan*.

Hal-hal lain yang tidak tercantum dalam ToR ini, boleh anda tentukan sendiri sesuai dengan kaidah menggambar yang telah ditentukan. Kreativitas dan sikap rajin anda selama mengerjakan tugas ini sangat menentukan keberhasilan. Bimbingan atau proses asistensi tugas dapat dilakukan di dalam dan di luar kelas, sesuai jadwal masing-masing asisten. Terimakasih.

“selamat bekerja, percayalah pada kemampuan diri sendiri!”

Dosen dan Asisten Dosen M.K. ybs.,
Dra. R.R. Tjahyani Busono, M.T.;
Riskha Mardiana, S.T.
Nuryanto, S.Pd., M.T.

TUGAS KE-10

MATA KULIAH MENGGAMBAR TEKNIK-TA. 220-4 SKS
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR-S1
FPTK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2009-2010

JUDUL TUGAS

KONTUR (*CONTOUR*)

DESKRIPSI TUGAS

Tapak bangunan tidak selamanya rata, tetapi kadang memiliki beda tinggi yang bervariasi. Beda tinggi itulah yang dinamakan garis urat bumi atau kontur (*contour*). Kontur termasuk ke dalam potensi tapak, yang jika diolah dengan baik, maka akan sangat mengagumkan. Dalam tugas terakhir (ke-10) ini, mahasiswa diminta untuk membuat gambar rencana kontur yang bentuknya telah ditentukan. Tugas ini memberikan pemahaman penting kepada mahasiswa bagaimana cara mengolah kontur dengan baik, maka akan dikenal istilah *cut* (memotong/meratakan) dan *fill* (mengurug/menimbun). Dari tugas ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami serta mengolah potensi tapak tersebut atau bahkan mampu membuat garis kontur buatan (*imaginary contour line*) pada gambar rancangan tapak bangunan secara baik dan benar.

TUJUAN TUGAS

1. Mahasiswa mengenal prinsip dasar menggambar garis kontur;
2. Mahasiswa mampu membuat gambar tampak atas dan potongan kontur;
3. Mahasiswa mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip dasar menggambar teknik pada gambar kontur dengan baik dan benar.

ATURAN TUGAS

1. Kertas A3 Padalarang;
2. Menggunakan mistar gambar;
3. Teknik presentasi pensil;
4. Skala gambar 1:500;
5. Asistensi minimal 2 kali;
6. Kop gambar diseragamkan (lihat contoh tgs. I);
7. Dikerjakan di studio dan dilanjutkan di rumah;
8. Tugas dikerjakan selama 2 minggu.

KELUARAN TUGAS

1. Gambar tampak atas;
2. Gambar potongan (melintang dan memanjang).

Hal-hal lain yang tidak tercantum dalam ToR ini, boleh anda tentukan sendiri sesuai dengan kaidah menggambar yang telah ditentukan. Kreativitas dan sikap rajin anda selama mengerjakan tugas ini sangat menentukan keberhasilan. Bimbingan atau proses asistensi tugas dapat dilakukan di dalam dan di luar kelas, sesuai jadwal masing-masing asisten. Terimakasih.

“selamat bekerja, percayalah pada kemampuan diri sendiri!”

Dosen dan Asisten Dosen M.K. ybs.,
Dra. R.R. Tjahyani Busono, M.T.;
Riskha Mardiana, S.T.
Nuryanto, S.Pd., M.T.